

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pingaran 2 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu dengan tepat melalui metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI khususnya praktek berwudhu di kelas II dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dengan materi pokok pembelajaran praktek berwudhu dengan baik dan benar.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta reflanning, seperti berikut ini :

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar siswa menguasai praktek berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat mengetahui dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
 - (2) Siswa dapat mengenal dengan baik dan benar pembelajaran praktek berwudhu sesuai dengan rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
 - a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
 - Guru memberikan motivasi
 - b) Kegiatan Inti (50 menit)
 - Menyajikan materi pelajaran tentang berwudhu.
 - Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir.
 - Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
 - Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu secara sendiri-sendiri didepan kelas.
 - Guru melakukan pengamatan atau observasi.
 - Penguatan hasil belajar.
 - Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - Pelaksanaan tes akhir siklus.
 - Siswa mengumpulkan tugas menulis.
 - Menilai tulisan siswa.
 - c) Kegiatan akhir (10 menit)
 - Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis.

- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
8.	Guru menyajikan materi	✓	
9.	Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir	✓	
10.	Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air	✓	
11.	Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu secara sendiri-sendiri di pancuran air atau kran air yang berada di sekolah	✓	
12.	Guru menyajikan hasil pengamatan di depan kelas	✓	

13.	Memberi penguatan hasil pembelajaran tentang materi praktek berwudhu dengan menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu	✓	
14.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Pelaksanaan tes akhir siklus dan siswa mengumpulkan tugas menulis	✓	
16.	Guru menilai hasil tulisan siswa	✓	
17.	Menguasai kelas	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
24.	Menggunakan media		✓
25.	Menggunakan metode	✓	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III.	Kegiatan Akhir		
30.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	✓	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi / pengayaan	✓	
32.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	27	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{27}{32} \times 100\% = 84,37\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik yang sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang masih belum terlaksana seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan media dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak bacaan guru				✓	
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya			✓		
3.	Berusaha mempraktekkan tatacara berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat wudhu.			✓		
4.	Mempraktekkan tatacara berwudhu satu persatu ke depan kelas.			✓		
5.	Mengerjakan tugas menulis.				✓	
6.	Mengumpulkan tugas menulis.				✓	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓		
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyimak bacaan guru, aktivitas siswa pada kelompoknya, membaca materi satu persatu ke depan kelas, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran praktek berbudhu melalui metode demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	32	24
4.	7	9	63	56
5.	6	3	18	20
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16	113	100
Rata-rata			7,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 7,06. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menguasai praktek berwudhu dengan baik dan benar sesuai dengan rukun dan syarat berwudhu melalui metode demonstrasi.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
- (2) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar pembelajaran praktek berwudhu sesuai dengan rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi
- Guru memberikan motivasi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- Menyajikan materi pelajaran tentang berwudhu.
- Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu secara sendiri-sendiri di depan kelas.
- Guru melakukan pengamatan atau observasi.
- Penguatan hasil belajar
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis.
- Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
8.	Guru menyajikan materi	✓	
9.	Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir	✓	
10.	Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama didalam kelas tanpa menggunakan air.	✓	

11.	Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu sendiri-sendiri di pancuran air atau kran air yang berada di sekolah.	✓	
12.	Guru menyajikan hasil pengamatan didepan kelas	✓	
13.	Memberikan penguatan hasil pembelajaran tentang materi praktek berwudhu dengan menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekkan dengan baik dan benarpraktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu	✓	
14.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Pelaksanaan tes akhir siklus dan siswa mengumpulkan tugas menulis	✓	
16.	Guru menilai hasil tulisan siswa	✓	
17.	Menguasai kelas	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
24.	Menggunakan media	✓	
25.	Menggunakan metode	✓	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III.	Kegiatan Akhir	✓	
30.	Memberikan nilai siswa dalam membaca dan menulis	✓	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	✓	
32.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	28	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,50\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik yang sesuai dengan apa yang yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak bacaan guru				✓	
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya				✓	
3.	Berusaha mempraktekkan tatacara berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat wudhu.				✓	
4.	Mempraktekkan tatacara berwudhu satu persatu ke depan kelas.			✓		
5.	Mengerjakan tugas menulis.				✓	
6.	Mengumpulkan tugas menulis.				✓	

7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓		
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran praktek berbudhu melalui metode demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa datam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	36
4.	7	10	70	64
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-

9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16	118	100
Rata-rata			7,37	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,37. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan efektif hal ini dapat dilihat pada :
 - (1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,06 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,37.
 - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

a. Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mempraktekkan berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat berwudhu dengan metode demonstrasi.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
 - (2) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar pembelajaran praktek berwudhu sesuai dengan rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis .
- Guru melakukan apersepsi
- Guru memberikan motivasi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- Menyajikan materi pelajaran tentang berwudhu (mengulang kembali).
- Guru memberikan contoh gerakan batas-batas yang dibasuh cara berwudhu.
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu secara sendiri-sendiri di pancuran air atau kran air yang berada di sekolah.
- Guru melakukan pengamatan atau observasi.
- Penguatan hasil belajar.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Pelaksanaan tes akhir siklus.
- Siswa mengumpulkan tugas menulis.
- Menilai tulisan siswa.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
		✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
8.	Guru menyajikan materi	✓	
9.	Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir	✓	
10.	Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama didalam kelas tanpa menggunakan air.	✓	
11.	Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu sendiri-sendiri dipancuran air atau kran air yang berada disekolah.	✓	
12.	Guru menyajikan hasil pengamatan didepan kelas	✓	
13.	Memberikan penguatan hasil pembelajaran tentang materi praktek berwudhu dengan menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu	✓	

14.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Pelaksanaan tes akhir siklus dan siswa mengumpulkan tugas menulis	✓	
16.	Guru menilai hasil tulisan siswa	✓	
17.	Menguasai kelas	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
24.	Menggunakan media	✓	
25.	Menggunakan metode	✓	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III.	Kegiatan Akhir	✓	
30.	Memberikan nilai siswa dalam membaca dan menulis	✓	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	✓	
32.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	29	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{29}{32} \times 100\% = 90,62\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi

masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak bacaan guru					✓
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya				✓	
3.	Berusaha mempraktekkan tatacara berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat wudhu.				✓	
4.	Mempraktekkan tatacara berwudhu satu persatu ke depan kelas.			✓		
5.	Mengerjakan tugas menulis.				✓	
6.	Mengumpulkan tugas menulis.				✓	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran praktek berbudhu melalui metode demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus 2)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	7	56	44
4.	7	9	63	56
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16	119	100
Rata-rata			7,43	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,43 meningkat dari pertemuan-pertemuan pada siklus pertama dan sudah sangat mendekati persyaratan tuntas belajar. Meskipun hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu lagi dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Keempat (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mempraktekkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat berwudhu dengan metode demonstrasi.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
- (2) Siswa dapat memahami dengan baik dan benar pembelajaran praktek berwudhu sesuai dengan rukun dan syarat sah wudhu dengan metode demonstrasi.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
 - Guru memberikan motivasi
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- Menyajikan materi pelajaran tentang berwudhu.
 - Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir.
 - Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
 - Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu secara sendiri-sendiri di pancuran air atau kran air yang berada di sekolah.
 - Guru melakukan pengamatan atau observasi.
 - Penguatan hasil belajar
 - Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - Pelaksanaan tes akhir siklus
 - Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - Menilai tulisan siswa
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Keempat (Siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
8.	Guru menyajikan materi	✓	
9.	Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir	✓	
10.	Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara bersama-sama didalam kelas tanpa menggunakan air.	✓	
11.	Siswa diberi tugas untuk mempraktekkan cara berwudhu sendiri-sendiri dipancuran air atau kran air yang berada disekolah.	✓	
12.	Guru menyajikan hasil pengamatan didepan kelas	✓	
13.	Memberikan penguatan hasil pembelajaran tentang materi praktek berwudhu dengan menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekkan dengan baik dan benar praktek berwudhu sesuai rukun dan syarat sah wudhu	✓	

14.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Pelaksanaan tes akhir siklus dan siswa mengumpulkan tugas menulis	✓	
16.	Guru menilai hasil tulisan siswa	✓	
17.	Menguasai kelas	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
20.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
22.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
24.	Menggunakan media	✓	
25.	Menggunakan metode	✓	
26.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III.	Kegiatan Akhir		
30.	Memberikan nilai siswa dalam membaca dan menulis	✓	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	✓	
32.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	32	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Keempat (Siklus 2)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak bacaan guru					✓
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya					✓
3.	Berusaha mempraktekkan tatacara berwudhu dengan baik dan benar sesuai rukun dan syarat wudhu.				✓	
4.	Mempraktekkan tatacara berwudhu satu persatu ke depan kelas.				✓	
5.	Mengerjakan tugas menulis.				✓	
6.	Mengumpulkan tugas menulis.				✓	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus 2. Hal ini karena pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Keempat (Siklus 2)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	36	24
4.	7	10	80	64
5.	6	2	14	12
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		16	130	100
Rata-rata			8,12	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (24%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (64%), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (12%). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,12. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Hasil tes siswa pada pertemuan ketiga rata-rata nilai 7,43 dan pertemuan keempat rata-rata nilai 8, 12.
- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 : Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Praktek Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi.

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	4	23	12	77				
2.	Melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat memudahkan saya menguasai pembelajaran praktek berwudhu	5	33	11	67				
3.	Melalui pembelajaran praktek berwudhu dengan metode demonstrasi membuat saya bersemangat belajar	6	38	10	62				
4.	Saya senang dengan cara guru yang mengajarkan praktek berwudhu dengan metode demonstrasi	5	33	11	67				

5.	Pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	7	44	9	56				
6.	Pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi membuat saya untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang berikutnya atau yang lebih tinggi	3	16	13	84				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Pembelajaran praktek berwudhu dengan metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 4 orang (23%) dan yang setuju 12 orang (77%).
- b. Melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat memudahkan menguasai praktek berwudhu, yang sangat setuju 5 orang (33%) dan yang setuju 11 orang (67%).
- c. Melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi membuat bersemangat belajar, sangat setuju 6 orang (38%) dan yang setuju 10 orang (62%).
- d. Senang dengan cara guru yang mengajarkan pembelajaran praktek berwudhu dengan metode demonstrasi, yang sangat setuju 5 orang (33%) dan yang setuju 11 orang (67%).
- e. Pembelajaran praktek berwudhu dengan metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 7 orang (44%), dan yang setuju 9 orang (56%).

- f. Pembelajaran praktek berwudhu dengan metode demonstrasi membantu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 3 orang (16%) dan yang setuju 13 orang (84%).

C. Analisis

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar praktek berwudhu melalui metode demonstrasi, di kelas II Sekolah Dasar Negeri Pingaran 2 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi oleh teman sejawat terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadinya peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1 hingga siklus 2. Persentasenya adalah : siklus 1 pertemuan pertama 84,37% dan pertemuan kedua 87,50% (rata-rata 85,93%), siklus 2 pertemuan ketiga 90,62% dan pertemuan keempat 100% (rata-rata 95,31%). Rata-rata keseluruhan 90,62%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata

72,5%). Siklus 2 pertemuan ketiga 80% dan pertemuan keempat 85% (rata-rata 82,5%). Rata-rata keseluruhan 77,5%.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar Negeri Pingaran 2 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,06 dan pertemuan kedua 7,37 (rata-rata nilai siklus 1 adalah 7,21). Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya dilakukan dengan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi hasil tes siswa sangat jelas terlihat dan bahkan sudah melampaui standar yang telah ditentukan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pada pertemuan ketiga yaitu 7,43 dan pertemuan keempat 8,12 (rata-rata nilai siklus 2 adalah 7,77).
4. Di bawah indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus ke 1 ke siklus 2.
5. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran praktek berwudhu melalui metode demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 31,16%, setuju 68,84%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Sesuai dengan namanya yaitu metode demonstrasi pada pembelajaran praktek berwudhu, pembelajaran metode ini di kelas II Sekolah Dasar Negeri Pingaran 2 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan,

yaitu dari empat kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami kemajuan yang berarti dalam praktek berwudhu. Oleh karena inilah penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran praktek berwudhu.